

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini berfokus pada adegan abusive relationship. Penelitian ini juga mengarahkan dan memfokuskan bagaimana adegan abusive relationship yang ditampilkan pada film Story of Kale.

Pada film Story of Kale terdapat 18 scene yang berisikan adegan mengenai abusive relationship. Film Story of Kale memiliki durasi sebanyak 1 jam 17 menit. Dalam film ini difokuskan kepada karakter-karakter yang bernama Argo saat berpacaran dengan Dinda kemudian Kale yang berpacaran dengan Dinda

Pelaku Abusive Relationship pada film ini adalah pemeran utama Kale & Argo yang melibatkan Dinda sebagai korban. Pada film ini menggambarkan efek dari abusive relationship yang menjadikan korban memiliki rasa takut. Pada film ini terdapat kata-kata verbal, yang dimana dijelaskan oleh tindakan dari karakter seperti berteriak, berkata kasar, mengancam pasangan, dan sebagainya yang membuktikan bahwa tindakan tersebut termaksud dalam abusive relationship khususnya dalam berpacaran.

Pada film ini terdapat gerakan nonverbal, di mana untuk memperjelas tingkah laku seperti memukul, berkelakuan kasar terhadap pasangan hingga melempar barang yang di munculkan alam film sebagai bukti tindakan abusive relationship. Pada film ini juga menggambarkan bahwa seseorang yang menjadi pelaku abusive relationship memang diperlihatkan sebagai pribadi yang abusive di mana diperlihatkan dengan adanya kelakuan buruk di dalam scene terhadap pasangannya.

Pada film ini terdapat macam-macam jenis abusive relationship, yaitu verbal abuse, physical abuse, emotional abuse. Verbal abuse digambarkan pada film ini yang dimana berbentuk kata-kata yang berbentuk negatif. Physical abuse digambarkan pada film ini yang dimana berbentuk tindakan kekerasan dalam hubungan khususnya dalam berpacaran yang berbentuk seperti memukul, dan sebagainya

Emotional abuse digambarkan pada film ini yang dimana berbentuk emosional dalam hubungan berpacaran yang cenderung bersifat tidak menguntungkan bagi pasangan. Pada film ini menggambarkan bahwa pasangan berpacaran bisa berdampak abusive relationships

Pada film ini Argo digambarkan mempunyai sifat-sifat abusive relationship yang cenderung merugikan pasangan. Dalam film ini juga memperlihatkan tokoh utama yaitu Kale yang mempunyai tindakan yang tidak jauh berbeda dengan Argo

Pada film ini abusive relationship bisa mempunyai dampak-dampak yang berbeda terhadap korban nya seperti rasa takut. Dalam penelitian ini ditemukan temuan yang menarik yaitu karakter utama lebih memperlihatkan sifat baik ketika tidak berpacaran dengan pasangannya. Sedangkan saat berpacaran dengan karakter Dinda Adapun Kale memunculkan sifat-sifat dari abusive relationship itu

Dalam penelitian ini karakter Dinda sebanyak dua kali mendapatkan pasangan yang berperilaku Abusive Relationship. Pada film ini pelaku Abusive Relationship digambarkan oleh karakter laki-laki. Pada film ini tergambar bahwa Abusive Relationship merupakan perlakuan yang tidak menyenangkan bagi pasangan.

Pada film ini hasil penelitian tentang kekerasan dalam pacaran, kekerasan psikologis merupakan kekerasan yang paling umum dan banyak terjadi dalam hubungan pacaran. Bahkan kekerasan ini sering tidak disadari dan dianggap sebagai hal yang wajar dalam hubungan pacaran.

Pada film ini juga adanya kekerasan spiritual atau emotional abuse merupakan kekerasan yang dilakukan pelaku dengan cara merendahkan keyakinan dan kepercayaan korban. Temuan menarik pada penelitian ini yakni di dalam film Story Of Kale di perlihatkan bahwa karakter memiliki banyak gejala dari abusive relationship yang ada,

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Akademik**

Untuk akademisi yang akan melakukan penelitian terkait dengan objek film Story of Kale ini, maka peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian terkait abusive relationship. Hal ini terbilang sangat penting karena abusive dalam hubungan tentunya adalah bukan tindakan yang baik untuk dicontoh. Oleh sebab itu abusive relationship bisa diteliti untuk menghindari perilaku abusive relationship yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Kemudian, bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan komunikasi massa dalam film dengan menggunakan resepsi.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Disarankan kepada masyarakat yang membaca penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan penggambaran lebih dalam mengenai persoalan abusive relationship yang terjadi khususnya di dalam masyarakat tidak terjadi ataupun bisa lebih kritis terhadap permasalahan tersebut ataupun cara mengantisipasinya. Selanjutnya, diharapkan pula untuk seluruh lapisan masyarakat agar dapat memanfaatkan temuan saya dan dapat berguna pada kemudian hari. Tentunya, peneliti tidak setuju dengan adanya tindakan abusive dalam hubungan karena tindakan tersebut cenderung menghasilkan hubungan negatif yang tidak sehat untuk salah satu pihak yaitu korban.